

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Refny Zelly Sandova, (2017): “Pelaksanaan Konseling Individual dalam Menggunakan Terapi Bermain pada Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SLB) Melati Rumbai Pekanbaru.”**

Dalam penelitian ini dituliskan berdasarkan pelaksanaan konseling individual dalam menggunakan terapi bermain pada anak autis di Sekolah Luar Biasa (SLB) Melati Rumbai Pekanbaru. Sebagaimana pelaksanaan konseling individual ini diantaranya tahap awal konseling oleh konselor di Sekolah Luar Biasa (SLB) terhadap anak autis adalah melalui terapi bermain. Sehingga dapat dirumuskan Bagaimana pelaksanaan konseling individual dengan menggunakan terapi bermain pada anak autis di Sekolah Luar Biasa (SLB) Melati Rumbai Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual dengan menggunakan terapi bermain pada anak autis melalui terapi bermain. Subyek dalam penelitian ini adalah konselor. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data diperoleh dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan konseling individual dalam menggunakan terapi bermain di Sekolah Luar Biasa (SLB) Melati Rumbai Pekanbaru adalah pelaksanaan konseling individual dan terapi bermain. Berdasarkan pelaksanaan konseling individual di Sekolah Luar Biasa (SLB) Melati Rumbai Pekanbaru terhadap para anak autis, mereka mengikuti pelaksanaan terapi bermain. Dalam melaksanakan terapi bermain para anak autis mengikuti dengan baik serta mendapatkan perubahan positif terhadap diri pribadi, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan minat sosial mereka. Setelah mengikuti proses mereka dapat kembali berinteraksi dengan teman, guru, serta lingkungan sekitar.

**Kata Kunci: Pelaksanaan Konseling Individual, Terapi Bermain**